

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo, dapat di simpulkan bahwa dalam novel tersebut mengandung maskulinitas dan kekerasan terhadap perempuan. Dari penelitian ini terdapat 23 data yang merupakan bentuk maskulinitas dan kekerasan terhadap tokoh perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo.

1. Bentuk kelelakian maskulinitas terhadap tokoh perempuan Magi Diela dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo terdapat 4 data. Bentuk kelelakian yang terjadi pada tokoh Magi Diela ini berupa kemandirian, kekuatan, kekuasaan dan ketabahan.
2. Representasi maskulinitas terhadap tokoh perempuan Magi Diela dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo 9 data diantaranya; 2 data untuk perempuan kuat dan mandiri, 1 data Perempuan yang tangguh dan tidak mudah menyerah, 2 data Perempuan yang tekun dan memperkuat diri, dan 4 data untuk perempuan tegas. Bentuk representasi maskulinitas ini seorang tokoh Magi Diela mampu menjadi wanita yang tangguh, kuat dan mandiri, serta mampu menjadi wanita yang tegas dalam

menghadapi berbagai masalah dan siap untuk menerima resiko yang terjadi.

3. Bentuk keberanian maskulinitas terhadap tokoh perempuan Magi Diela dalam novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo terdapat 10 data. Bentuk keberanian yang terjadi pada Magi Diela ini harus menjadi perempuan yang berani, berjiwa besar, menahan dari keperkasaan dan pantang ketakutan. Dimana tokoh Magi Diela ini harus menjadi perempuan yang berani dalam menghadapi apapun daengan kondisi apapun.

B. Saran

Hasil dari penelitian Skripsi yang berjudul Maskulinitas dan Kekerasan Terhadap Tokoh Perempuan Magi Diela dalam Novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo, peneliti memeberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan tidak berhenti pada penelitian ini.
2. Kepada pembaca khususnya mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam meningkatkan wawasan tentang sastra berupa novel dengan maskulinitas perempuan.
3. Bagi para peneliti sastra, masih banyak kajian lainnya yang perlu disampaikan guna mendukung teori yang membahas sebagai persoalan mengenai maskulinitas dan kekerasan terhadap perempuan.